BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di PMB Saumi Fijriyah.

1. Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di PMB Saumi Fijriyah yang berpengetahuan baik sebanyak 11 orang (52.4%), cukup sebanyak 7 orang (33.3%), dan kurang sebanyak 3 orang (14.3%).
2. Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di PMB Saumi Fijriyah berdasarkan karakteristik umur sebagian besar responden yang berusia 20-35 tahun berpengetahuan baik sebanyak 11 orang (52.3%). Berdasarkan karakteristik pendidikan sebagian besar responden yang berpendidikan terakhir Perguruan Tinggi berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (38.1%). Berdasarkan karakteristik pekerjaan sebagian besar responden yang bekerja sebagai pekerja swasta/wiraswasta berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (33.3%). Berdasarkan karakteristik sumber informasi sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi melalui Media Sosial berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (38.1%).
3. Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di PMB Saumi Fijriyah berdasarkan konsep dasar perawatan luka menunjukkan bahwa, responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang konsep dasar perawatan luka yaitu sebanyak 14 orang (66.7%), cukup sebanyak 4 orang (19.0%), dan kurang sebanyak 3 orang (14.3%).
4. Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di PMB Saumi Fijriyah berdasarkan cara perawatan luka menunjukkan bahwa, responden mempunyai pengetahuan yang cukup tentang cara

perawatan luka perineum yaitu sebesar 11 orang (52,4%), kurang sebanyak 6 orang (28.6%), dan baik sebanyak 4 orang (19.0%).

B. Saran

1. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi ilmu pengetahuan kesehatan kebidanan terutama pada asuhan kebidanan nifas tentang pentingnya pengetahuan perawatan luka perineum yang tepat.

2. Bagi Ibu Nifas

Diharapkan kepada ibu nifas yang memiliki tingkat pengetahuan baik dapat mempertahankan tingkat pengetahuannya sedangkan, kepada ibu nifas dengan tingkat pengetahuan cukup dan kurang diharapkan bisa meningkatkan lagi pengetahuannya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka mengenai nutrisi yang harus terpenuhi pada saat masa nifas untuk mendukung penyembuhan luka perineum serta menjaga kebersihan diri terhadap penggunaan pembalut agar tidak menyebabkan perineum yang terpapar oleh lochea menjadi lembab dan mendukung perkembangbiakan bakteri yang berpotensi menimbulkan infeksi luka perineum.

3. Bagi PMB Saumi Fijriyah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bidan sebagai tenaga kesehatan dapat terus meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan informasi tentang pentingnya kebersihan dan perawatan luka perineum serta menyediakan materi edukasi berupa brosur/leaflet dan memanfaatkan media sosial yang menjelaskan langkah-langkah perawatan luka perineum yang benar sehingga dapat meningkatkan upaya pencegahan infeksi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan landasan teori dan perbandingan penelitian dengan mengembangkan penelitiannya dengan cakupan sampel yang lebih luas serta variable yang lebih bervariasi agar didapatkan hasil penelitian baru mengenai perawatan luka perineum.